



**HUBUNGAN KEPATUHAN IMUNISASI DASAR DAN
KUNJUNGAN POSYANDU DENGAN
KEJADIAN *STUNTING***

**Tinjauan pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Bakumpai
Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi
sebagian syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Lambung Mangkurat

Oleh

Faiq Naufal Aqil
2010911210048

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

Desember 2023

PENGESAHAN SKRIPSI

**HUBUNGAN KEPATUHAN IMUNISASI DASAR DAN KUNJUNGAN
POSYANDU DENGAN KEJADIAN STUNTING**

**Tinjauan Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Kecamatan Bakumpai, Kabupaten
Barito Kuala Tahun 2023**

Faiq Naufal Aqil, NIM. 2010911210048

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Kedokteran Program Sarjana
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Lambung Mangkurat
Pada Hari Rabu, Tanggal 13 Desember 2023

Pembimbing I

Nama : Prof. Dr. dr. Triawanti, M.Kes
NIP : 197109121997022001

Pembimbing II

Nama : dr. Nika Sterina Skripsiana, M.Kes
NIP : 198808202019032008

Penguji I

Nama : dr. Juhairina, M.Kes., Sp.GK
NIP : 197905162006042012

Penguji II

Nama : dr. Nurul Hidayah, M.Sc., Sp.A(K)
NIP : 197112161997032001



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesajanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 5 Desember 2023



Faiq Naufal Aqil

ABSTRAK

HUBUNGAN KEPATUHAN IMUNISASI DASAR DAN KUNJUNGAN POSYANDU DENGAN KEJADIAN STUNTING

Faiq Naufal Aqil

Kejadian *stunting* di Indonesia terkhusus di Kalimantan Selatan masih cukup tinggi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah *stunting* adalah dengan melakukan imunisasi dan kunjungan ke Posyandu. Imunisasi yang tidak lengkap dapat menyebabkan imunitas balita lemah sehingga lebih mudah terinfeksi yang dapat berujung pada keterlambatan pertumbuhan. Ibu yang tidak aktif ke Posyandu mengakibatkan pemantauan tumbuh kembang balita tidak optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan imunisasi dasar dan kunjungan Posyandu dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di Kecamatan Bakumpai, Kabupaten Barito Kuala tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *case control*. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode *probability sampling* dengan pendekatan *stratified random sampling*. Subjek penelitian ini berjumlah 168 orang yang terdiri dari 84 orang disetiap kelompoknya. Hasil analisis data dengan *chi-square* menunjukkan nilai p variabel kepatuhan imunisasi dasar ($p=0,521$), sedangkan nilai p variabel kunjungan Posyandu ($p=0,773$). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara kepatuhan imunisasi dasar dan kunjungan Posyandu dengan kejadian *stunting*.

Kata-kata kunci : kepatuhan imunisasi dasar, kunjungan posyandu, *stunting*

ABSTRACT

THE ASSOCIATION OF BASIC IMMUNIZATION COMPLIANCE AND POSYANDU VISITS WITH INCIDENCE OF STUNTING

Faiq Naufal Aqil

The incidence of stunting in Indonesia, especially in South Kalimantan, is still quite high. Efforts that can be made to prevent stunting are by conducting immunizations and visiting Posyandu. Incomplete immunization can cause weak toddler immunity so that they are more easily infected which can lead to growth delays. Mothers who are not active in the Posyandu result in non-optimal monitoring of toddler growth and development. This study aims to determine the association between basic immunization compliance and Posyandu visits with the incidence of stunting in children aged 24-59 months in Bakumpai District, Barito Kuala Regency in 2023. This study is an analytic observational study with a case control approach. The sampling technique was done through probability sampling method with stratified random sampling approach. The subjects of this study amounted to 168 people consisting of 84 people in each group. The results of data analysis with chi-square showed the p value of the basic immunization compliance variable ($p=0.521$), while the p value of the Posyandu visit variable ($p=0.773$). The results of this study concluded that there was no significant association between basic immunization compliance and Posyandu visits with the incidence of stunting.

Keywords: *basic immunization compliance, posyandu visits, stunting*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbil a'lamîn, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN KEPATUHAN IMUNISASI DASAR DAN KUNJUNGAN POSYANDU DENGAN KEJADIAN STUNTING Tinjauan pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Dr. dr. Istiana, M.Kes, yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
2. Koordinator Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Prof. Dr. dr. Triawanti, M.Kes, yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
3. Kedua dosen pembimbing, Prof. Dr. dr. Triawanti, M.Kes dan dr. Nika Sterina Skripsiana, M.Kes, yang berkenan dan senantiasa selalu memberikan arahan, bimbingan dan saran selama pengerjaan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Kedua dosen penguji, dr. Juhairina, M.Kes., Sp.GK dan dr. Nurul Hidayah, M. Sc., Sp.A(K), yang memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi semakin baik.

5. Kedua orang tua penulis tercinta, bapak Nuriahman dan ibu Wirdanur, serta keluarga penulis Nur Aida Ramadhani dan Nur Assyifa Nasywa yang tak pernah berhenti mendukung, mendo'akan dan memberikan perhatian.
6. Rekan bimbingan Skripsi Departemen Gizi, Irfan Dwi Purnomo, Muhammad Alif Yunus, Nabilla Syafirah br. Ginting dan Yovenia Artha Gracia Tiku, yang telah kebersamai dan bahu-membahu selama proses penelitian berlangsung.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| DAFTAR SINGKATAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| E. Keaslian Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| A. <i>Stunting</i> | 7 |
| B. Kepatuhan Imunisasi Dasar | 10 |

| | |
|---|-----------|
| C. Kunjungan Posyandu | 14 |
| BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS | 18 |
| A. Landasan Teori | 18 |
| B. Hipotesis | 22 |
| BAB IV METODE PENELITIAN | 23 |
| A. Rancangan Penelitian..... | 23 |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 23 |
| C. Instrumen Penelitian | 25 |
| D. Variabel Penelitian..... | 26 |
| E. Definisi Operasional | 27 |
| F. Prosedur Penelitian | 28 |
| G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data | 31 |
| H. Cara Analisis Data | 33 |
| I. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 34 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | 35 |
| BAB VI PENUTUP | 48 |
| A. Simpulan..... | 48 |
| B. Saran | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA | 50 |
| LAMPIRAN..... | 58 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|--------------|---|----------------|
| 1.1 | Keaslian Penelitian Hubungan Kepatuhan Imunisasi Dasar dan Kunjungan Posyandu dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023..... | 5 |
| 4.1 | Jumlah Sampel Per Desa Penelitian Hubungan Kepatuhan Imunisasi Dasar dan Kunjungan Posyandu dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023..... | 24 |
| 4.2 | Definisi Operasional Penelitian Hubungan Kepatuhan Imunisasi Dasar dan Kunjungan Posyandu dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023..... | 27 |
| 5.1 | Karakteristik Anak Responden Penelitian Hubungan Kepatuhan Imunisasi Dasar dan Kunjungan Posyandu dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023..... | 37 |
| 5.2 | Distribusi Frekuensi Kepatuhan Imunisasi Dasar dan Kunjungan Posyandu pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023 | 38 |
| 5.3 | Hubungan Kepatuhan Imunisasi Dasar dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023..... | 38 |
| 5.4 | Hubungan Kepatuhan Imunisasi Dasar dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023 | 39 |
| 5.5 | Hubungan Kunjungan Posyandu dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023..... | 44 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | | Halaman |
|--------|--|---------|
| 2.1 | Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian <i>Stunting</i> | 9 |
| 2.2 | Jadwal Imunisasi Rekomendasi IDAI Tahun 2023..... | 12 |
| 3.1 | Skema Kerangka Teori Penelitian Hubungan Kepatuhan Imunisasi Dasar dan Kunjungan Posyandu dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023..... | 20 |
| 3.2 | Skema Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Kepatuhan Imunisasi Dasar dan Kunjungan Posyandu dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023..... | 21 |
| 4.1 | Skema Prosedur Penelitian Hubungan Kepatuhan Imunisasi Dasar dan Kunjungan Posyandu dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Bakumpai Kabupaten Barito Kuala Tahun 2023..... | 30 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Surat Kelaikan Etik..... | 59 |
| 2. Surat Izin Penelitian..... | 60 |
| 3. Lembar Informasi Penelitian dan Surat Pernyataan..... | 62 |
| 4. Lembar Kuesioner atau Lembar Observasi..... | 65 |
| 5. Rekapitulasi Data Penelitian..... | 68 |
| 6. Data Hasil Penelitian (Kelompok Kasus)..... | 71 |
| 7. Data Hasil Penelitian (Kelompok Kontrol)..... | 74 |
| 8. Hasil Analisis SPSS..... | 77 |
| 9. Dokumentasi Penelitian..... | 79 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-------|--|
| ANC | : Antenatal Care |
| ASI | : Air Susu Ibu |
| BCG | : Bacillus Calmette– Guérin |
| BKKBN | : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional |
| DPT | : Difteri Pertusis Tetanus |
| FKIK | : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan |
| FKRTL | : Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan |
| HiB | : Haemophilus influenzae type B |
| HPK | : Hari Pertama Kehidupan |
| IDAI | : Ikatan Dokter Anak Indonesia |
| IDL | : Imunisasi Dasar Lengkap |
| IPV | : Inactivated Poliovirus Vaccine |
| KB | : Keluarga Berencana |
| KIA | : Kesehatan Ibu dan Anak |
| KMS | : Kartu Menuju Sehat |
| MMR | : Measles Mumps Rubella |
| MPASI | : Makanan Pendamping ASI |
| MR | : Measles Rubella |
| OPV | : Oral Polio Vaccine |
| OR | : Odds Ratio |
| PAS | : Pengolahan Air Sederhana |

PB/U : Panjang Badan menurut Usia
PD3I : Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PMT : Pemberian Makanan Tambahan
PSKPS : Program Studi Kedokteran Program Sarjana
PUS : Pasangan Usia Subur
P2M : Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
SD : Standar Deviasi
SSGI : Survei Status Gizi Indonesia
TB/U : Tinggi Badan menurut Usia
UKBM : Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat
UMK : Upah Minimum Kerja
UNICEF : *United Nations International Children's Emergency Fund*
WHO : *World Health Organization*